

**PENGARUH KULIAH MELALUI WHATSAPPS TERHADAP
KEPUASAAN MAHASISWA D3 MANAJEMEN PAJAK
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
(UBSI) CABANG SALEMBA 22 JAKARTA**

Jaka Santosa¹, Eulin Karlina², Panji Suratriadi³

¹²³Universitas Bina Sarana Informatika

suratriadi@gmail.com

Abstract: The spread of the Covid-19 in Jakarta affected the educational activities carried out through the internet media. Utilization of the internet with the Whatsapp application is one of the applications used for lecture activities by students. The results of our study that the magnitude of the coefficient of determination (R^2) of 0.89 means that the influence of the Trust variable is very strong on the dependent variable (participation), so we say Lecture via Whatsapps affects Student Satisfaction of 89.0%. From the coefficients table obtained a simple regression equation $Y = 0.393X + 38.98$, meaning that if there are no lectures through Whatsapps there is still student satisfaction of 38.981. And each addition of one unit of lecture via Whatsapps then increases student satisfaction by 0.393. Another 11% factor that affects student satisfaction is the time factor of learning interaction in terms of student questions and answers to lecturers can be done 24 hours, and also factors of signal or adequate internet network and increasingly sophisticated smartphone types.

Keyword: Lectures via Whatsapps, Student satisfaction

Abstrak: Penyebaran wabah Covid-19 di Jakarta berdampak pada kegiatan pendidikan yang dilakukan melalui media internet. Pemanfaatan internet dengan aplikasi *Whatsapp* adalah salah satu aplikasi yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan oleh mahasiswa. Hasil dari penelitian kami bahwa besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,89 artinya pengaruh variabel Trust sangat kuat terhadap variabel terikat (partisipasi), sehingga kita katakan Kuliah melalui Whatsapps mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa sebesar 89,0%. Dari tabel coefficients didapat persamaan regresi sederhana $Y = 0,393X + 38,98$, artinya apabila tidak ada kuliah melalui Whatsapps maka masih ada kepuasan mahasiswa sebesar 38,981. Dan Setiap penambahan satu satuan kuliah melalui *Whatsapps* maka menambah kepuasan mahasiswa sebesar 0,393. Faktor lain 11% yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa adalah faktor waktu interaksi belajar dalam hal tanya jawab mahasiswa kepada dosennya dapat dilakukan 24 jam, dan juga faktor sinyal atau jaringan internet yang memadai serta tipe smartphone yang semakin canggih.

Keyword : Kuliah melalui Whatsapps, Kepuasan mahasiswa

Pendahuluan

Merebaknya wabah virus Corona Covid-19 terutama di Jakarta turut berimbas pada kegiatan pendidikan, dengan dikeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Surat Edaran No.3 tahun 2020. Tujuannya adalah mencegah perkembangan dan penyebaran Virus Corona Disease (Covid-19) di lingkungan pendidikan. Kampus sebagai salah satu lembaga pendidikan juga harus mengikuti aturan yang di keluarkan pemerintah dengan menghentikan kegiatan belajar tatap muka di kelas. Kampus Universitas Bina sara Informatika sebagai salah satu kampus swasta terkemuka di Jakarta telah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama satu semester terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020. Kebijakan kampus tersebut tertuang dalam Surat Edaran Rektor Nomor:035/3.02/UBSI/III/2020 tanggal 11 Maret 2020. Sehingga kegiatan perkuliahan dilakukan melalui media komunikasi internet.

Kemajuan teknologi internet dalam menunjang media komunikasi dari waktu ke waktu terus mengalami kemajuan yang signifikan. Teknologi internet saat ini sudah dapat diakses melalui telepon pintar (*smartphone*) yang didalamnya terdapat aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk komunikasi. Beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk kegiatan perkuliahan adalah *Whatsapp, Meeting Zoom, Line Messenger, Skype, Whatsapps, Google Class Room* dan masih banyak aplikasi yang lainnya.

Kata kata kuliah, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi atau mengikuti pelajaran di perguruan tinggi. Kegiatan kuliah di UBSI sejak 2015 sudah dilakukan dengan dua cara yaitu kuliah tatap muka di kelas dan kuliah melalui internet yang menggunakan website *elearning.bsi.ac.id*. Namun sejak wabah Covid 19 website tersebut tidak mampu bekerja dengan baik dikarenakan lonjakan pemakaian oleh mahasiswa UBSI berbagai jurusan yang jumlahnya 20 ribu orang, sehingga diputuskan agar dosen dan mahasiswa menggunakan media internet lain untuk kegiatan kuliah.

Tugas perguruan tinggi adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, menurut (Peraturan Pemerintah, No. 60:2009) menyatakan bahwa pendidikan tinggi diselenggarakan melalui proses pembelajaran yang mengembangkan kemampuan

belajar mandiri. Dan dinyatakan juga dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dapat dilakukan kuliah, seminar, simposium, diskusi panel, lokakarya, praktikum dan kegiatan ilmiah lain. Dapat kita simpulkan bahwa Kuliah adalah salah satu kegiatan belajar yang dilakukan oleh perguruan tinggi dengan menggunakan berbagai sarana seperti ruang belajar maupun media internet.

Salah satu aplikasi media internet seperti Whatsapps telah dikenal oleh masyarakat sebagai salah satu media sosial yang paling populer dan paling banyak digunakan sehingga Whatsapps bukan lagi hal yang baru di masyarakat. Menurut Dailey dalam (Suryaningsih, 2020) media sosial adalah sebuah konten yang proses pembuatannya menggunakan teknologi penerbitan yang dapat diakses dengan mudah dan terukur. Dikarenakan kemudahan penggunaan Whatsapps, di era Covid 19 saat ini Whatsapps banyak digunakan juga oleh dosen dan mahasiswa UBSI sebagai media pembelajaran (kuliah). Menurut Gagne dalam (Litianingsih, 2020), media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Dapat disimpulkan kuliah dapat berlangsung dengan bantuan internet.

(Hamka, 2015)_mengatakan bahwa secara kata-perkata internet berarti jaringan antara atau penghubung. Dan menurut Pixy Ferris secara general mendefinisikan komunikasi bermedia internet sebagai “interaksi secara interpersonal yang dihubungkan oleh komputer, yang meliputi komunikasi asynchronous dan synchronous melalui fasilitas dalam internet”.

Menurut Purbo (Prihatna, 2005) Internet pada dasarnya adalah suatu media yang dipakai untuk mengefesienkan proses komunikasi yang disambungkan lewat berbagai aplikasi semacam Web, VoIP, E-mail.

Karakteristik media internet meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Menciptakan pengertian dengan menulis “surat” melalui e-mail, menuliskan kata-kata pada waktu yang sama dalam komunitas chatting, serta menciptakan websites melalui penciptaan file multimedia;
- b) Menyebarkan pengertian melalui komunikasi point to point (E-mail), dan komunikasi point to multi point (IRC, Web site);
- c) Merasakan arti dalam teks dan multimedia pada websites, e-mail dan IRC dan Whatsapps, Meeting Zoom.

- d) Berpartisipasi dalam forum untuk awal penjelajahan karakteristik komunitas seperti tujuan bersama, norma-norma dan tradisi.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2017), pada tahun 2017 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa. Angka tersebut meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya yakni tahun 2016 yang tercatat mencapai 132,7 juta jiwa. Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa penggunaan aplikasi Whatsapps termasuk di dalamnya.

Whatsapp (WA) merupakan aplikasi pesan instan yang terhubung pada jaringan internet yang dapat dioperasikan pada smartphone android, *iphone*, dan juga pada komputer. *Whatsapp* memiliki fungsi yang hampir sama dengan aplikasi perpesanan pada ponsel terdahulu.

Pada awal tahun 2009, aplikasi *whatsapp* diciptakan oleh Ian Koum seorang imigran Ukraina yang tinggal di Mountain View, California. *WhatsApp* menjadi aplikasi yang paling fenomenal dengan memiliki pengguna yang paling banyak di dunia, aplikasi *WhatsApp* mengalahkan aplikasi pesan *Blackberry Messenger* dan juga aplikasi pesan lainnya dalam hal jumlah pengguna terbanyak di dunia.

Fitur-fitur Unggulan *WhatsApp* :

- a. Mengirim pesan teks
- b. Mengirim foto dari galeri ataupun dari kamera
- c. Mengirim video
- d. Mengirimkan berkas-berkas kantor atau yang lainnya, menelpon melalui suara, termasuk mengirim pesan suara yang dapat didengarkan oleh penerima setiap saat.
- e. Berbagi lokasi memanfaatkan GPS
- f. Mengirimkan kartu kontak
- g. *WhatsApp* juga mendukung beberapa emoticon, namun sedikit untuk stiker
- h. Di *WhatsApp*, pengguna juga dapat mengatur panel profilnya sendiri, terdiri dari nama, foto, status serta beberapa alat pengaturan privasi untuk melindungi profil dan juga alat bantuan untuk membackup pesan, mengubah nomor akun dan melakukan pembayaran.

Menurut (Nitisusastro, 2012) menjelaskan ada faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kita dalam menggunakan suatu produk. Faktor-faktor tersebut adalah faktor pengetahuan, Faktor manfaat dan faktor penggunaan.

Kita dapat menyimpulkan bahwa produk bisa berarti macam-macam produk, disini yang kami maksud adalah *whatsapp* sebagai produk. Untuk *Whatsapps* faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakannya diantaranya :

1. Pengetahuan

Tentang Karakteristik Pengetahuan tersebut meliputi segala tentang *whatsapp*, kemampuan bagaimana cara *download* dan menggunakannya, serta biaya yang dipakai untuk mengaksesnya.

2. Manfaat

Kita harus tahu manfaat dari *whatsapp* itu sendiri seperti apa, keunggulan serta kelemahannya dibandingkan dengan aplikasi lainnya.

3. Penggunaan

Penggunaan disini lebih mengarah pada segi waktu, yaitu berapa lama *whatsapp* bisa digunakan jika tersambung dengan koneksi internet dan tujuan menggunakan *whatsapp*

Penggunaan *Whatsapps* secara umum telah banyak digunakan masyarakat khususnya para remaja dan mahasiswa.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Setiawan, 2019). Menurut (Siswoyo, 2013) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Menurut Kartono dalam (Siregar, 2006), mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

- a. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual.
- b. Yang karena kesempatan di atas diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
- c. Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
- d. Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata. Menurut (Siallagan, 2011), ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu *intelektual, moral, sosial*.

a. Peran intelektual

Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.

b. Peran moral

Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus bisa menunjukkan perilaku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan.

c. Peran sosial

Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.

Mahasiswa dalam kuliah menimba ilmu di perguruan tinggi harus didukung oleh semua pihak khususnya perguruan tinggi sehingga akan menimbulkan kepuasan mahasiswa dimana pada akhirnya akan berperan maksimal secara

intelektual, moral dan sosial. Kepuasan menurut (Tjiptono, 2011) adalah persaaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya. Menurut (Retnoningsih, 2012) kepuasan merupakan asal kata yang berarti puas merasa senang, lega, kenyang, dan sebagainya karena sudah merasai secukup-cukupnya atau sudah terpenuhi hasrat hatinya. (Sopiatin, 2010) mengatakan bahwa kepuasan mahasiswa adalah sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan lembaga pendidikan tinggi karena adanya kesesuaian antara harapan dari pelayanan dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya.

Terdapat lima indikator kepuasan mahasiswa terhadap mutu pendidikan menurut Berry dan Parasuraman dalam (Alma, 2005), yaitu:

1. Keandalan, berhubungan dengan kebijakan pimpinan, kompetensi dosen dan pelayanan karyawan dalam memberikan pelayanan yang bermutu dengan yang dijanjikan, konsisten, yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa.
2. Daya tanggap, kesedian personil sekolah untuk mendengarkan dan mengatasi keluhan mahasiswa/siswa yang berhubungan dengan masalah kuliah yang menyangkut masalah-masalah sekolah.
3. Kepastian, yaitu suatu keadaan di mana lembaga/sekolah memberikan jaminan kepastian layanan kepada mahasiswa yang tidak terlepas dari kemampuan personil lembaga/sekolah, terutama pimpinan, dosen dan karyawan untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji-janji sekolah terhadap mahasiswa, disamping layanan-layanan lainnya.
4. Empati, merupakan keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya di keadaan orang lain. Dengan demikian bentuk empati lembaga/sekolah terhadap kebutuhan mahasiswa adalah adanya pemahaman personil lembaga/terhadap kebutuhan mahasiswa dan berupaya kearah pencapaiannya.
5. Berwujud, dalam dunia pendidikan berhubungan dengan aspek fisik sekolah yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, meliputi; bangunan, kebersihan lingkungan, taman, laboratorium, perpustakaan dan lainya (Sopiatin, 2010).

METODE

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam pengumpulan data penulis lakukan melalui pengamatan (*observasi*), studi pustaka dan serta penyebaran angket/ kuesioner kepada mahasiswa UBSI Jakarta. Akan tetapi dengan diberlakukannya jaga jarak sosial (*social distancing*), maka kami akan melakukan penyebaran kuesioner melalui email, whatsapps group, atau pun media sosial lainnya. Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan dari bulan Februari 2020 hingga Mei 2020.

Variabel penelitian, menurut (Sugiyono, 2014) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada 2 jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Menurut (Widiyanto, 2013) bahwa variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variabel Independen menurut Sugiyono dalam (Zulfikar, 2016) adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, atau disebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi. Hal senada juga dikemukakan oleh (Widiyanto, 2013) bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

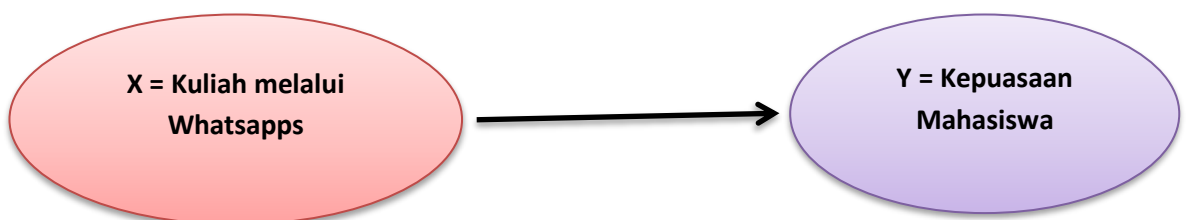
X = Kuliah melalui Whatsapps

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah :

Y = Kepuasan mahasiswa

Persamaan regresi sederhana adalah $Y = X + c$

Kerangka penelitian adalah sebagai berikut:



Rumusan Hipotesis:

H0 = Tidak ada pengaruh kuliah melalui Whatsapps terhadap kepuasan mahasiswa

H1 = Ada pengaruh kuliah melalui Whatsapps terhadap kepuasan mahasiswa

Kisi-Kisi Operasional Variabel X (Kuliah melalui Whatsapps)

Dimensi	Indikator
1. Pengetahuan	3
2. Manfaat	3
3. Penggunaan	2
Total	8

Kisi-Kisi Operasional Variabel Y (Kepuasan Mahasiswa)

Dimensi	Indikator
1. Keandalan	3
2. Daya tanggap	2
3. Penggunaan	2
4. Empati	3
5. Berwujud	2
Total	12

Jawaban Survey menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5, dimana 1 = Sangat tidak setuju, 2 = Kurang setuju, 3 = Tidak setuju, 4 = Setuju, 5 = Sangat setuju.

Hasil dari pengumpulan data kuesioner diolah dengan menggunakan program SPSS 19

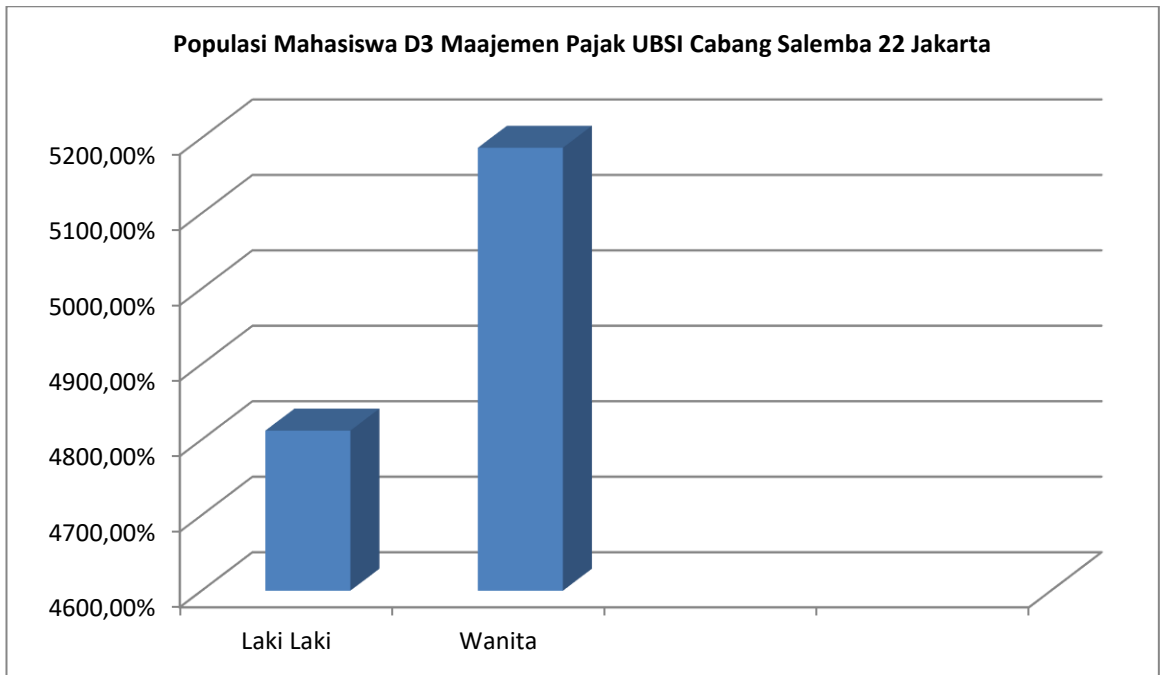
HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi mahasiswa D3 Manajemen Pajak UBSI Cabang Salemba 22 Jakarta keseluruhan berjumlah 160 mahasiswa dengan jumlah menurut jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel Populasi Mahasiswa D3 Manajemen Pajak
UBSI Cabang Salemba 22 Jakarta**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	77
Wanita	83
Total	160

Sumber Kampus UBSI Jakarta



Sumber Kampus UBSI Salemba 22 Jakarta

Diagram Populasi Mahasiswa D3 Manajemen Pajak UBSI Cabang Salemba 22 Jakarta

Jumlah Mahasiswa laki-laki sebanyak 48,12 %

Jumlah Mahasiswa Wanita sebanyak 51,87%

Dari populasi tersebut dapat kita ambil sample menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin} = n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah sample

e = Batas Toleransi kesalahan (10%)

$$\text{Sample Mahasiswa} = n = \frac{160}{1 + (160) \cdot (0,1)^2} = 61,53 \text{ dibulatkan } 62$$

Uji Validitas

Validitas menurut (Arikunto, 2006) adalah nilai yang menunjukkan kesahihan suatu data dalam instrumen penelitian. Data r tabel dengan rumus $df = N - 2$ dengan uji satu arah tingkat signifikansi 0,05 dimana $N = 62$ ditemukan angka pada r tabel sebesar **0,2108**. Maka apabila r hitung data X dan data Y lebih besar dari pada r tabel maka data tersebut kita katakan X dan Y adalah valid. Dan r hitung diolah dengan menggunakan program statistik SPSS 19.

Dari hasil pengolahan data X dengan SPSS 19, didapat hasil r hitung melebihi dari r tabel (0,2108). Dengan demikian dapat kita katakan bahwa data X (Kuliah melalui Whatsapps) adalah Valid. Berikut Tabel hasil r hitung data X di bawah ini:

Tabel r hitung Data X (Kuliah melalui Whatsapps)

		Correlations							
		PER_1	PER_2	PER_3	PER_4	PER_5	PER_6	PER_7	PER_8
PER_1	Pearson Correlation	1	,157	,093	,147	-,022	,131	-,005	,230
	Sig. (2-tailed)		,224	,473	,254	,866	,309	,969	,072
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_2	Pearson Correlation	,157	1	-,006	-,064	-,039	-,098	-,043	,230
	Sig. (2-tailed)	,224		,960	,619	,766	,449	,738	,072
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_3	Pearson Correlation	,093	-,006	1	-,051	,014	,038	-,258	,217
	Sig. (2-tailed)	,473	,960		,691	,915	,770	,043	,090
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_4	Pearson Correlation	,147	-,064	-,051	1	,157	,131	,162	,218
	Sig. (2-tailed)	,254	,619	,691		,223	,311	,208	,089
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_5	Pearson Correlation	-,022	-,039	,014	,157	1	,106	,163	,212
	Sig. (2-tailed)	,866	,766	,915	,223		,414	,207	,098
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_6	Pearson Correlation	,131	-,098	,038	,131	,106	1	-,020	,227
	Sig. (2-tailed)								
	N	62	62	62	62	62	62	62	62

	Sig. (2-tailed)	,309	,449	,770	,311	,414	,875	,076
	N	62	62	62	62	62	62	62
PER_7	Pearson Correlation	-,005	-,043	-,258 [*]	,162	,163	-,020	1
	Sig. (2-tailed)	,969	,738	,043	,208	,207	,875	,081
	N	62	62	62	62	62	62	62
PER_8	Pearson Correlation	,230	,230	,217	,218	,212	,227	,223
	Sig. (2-tailed)	,072	,072	,090	,089	,098	,076	,081
	N	62	62	62	62	62	62	62

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil pengolahan data Y dengan SPSS 19 , didapat hasil r hitung melebihi dari r tabel (0,2108). Dengan demikian dapat kita katakan bahwa data Y (Kepuasan mahasiswa) adalah Valid. Berikut Tabel hasil r hitung data Y di bawah ini:

Tabel r hitung Data Y (Kepuasan Mahasiswa)

		Correlations											
		PE R_1	PE R_2	PE R_3	PE R_4	PE R_5	PE R_6	PE R_7	PE R_8	PE R_9	PE R_10	PE R_11	PE R_12
PER_1	Pearson Correlation	1	,06	,01	,01	-	,06	,03	,13	-	,05	,00	,21
	Sig. (2-tailed)		,64	,92	,91	,31	,62	,76	,28	,04	,70	,94	,09
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_2	Pearson Correlation	,06	1	-	-	,14	-	-	-	-	-	,33	,23
	Sig. (2-tailed)	,64	,62	,11	,27	,08	,15	,23	,92	,33	,00	,07	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_3	Pearson Correlation	,01	-	1	,27	,22	-	,02	,28	,31	,06	,27	,22
	Sig. (2-tailed)	,92	,62	,03	,07	,29	,86	,02	,01	,62	,02	,07	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

PER_4	Pearson	,01	-	,27	1	,38	,06	,17	,33	,29	,21	-	,22
	Correlation	5	,20	2'		2**	4	5	3**	2'	0	,02	6
			2									8	
	Sig. (2-tailed)	,91	,11	,03		,00	,62	,17	,00	,02	,10	,82	,07
	1	5	3		2	1	5	8	1	1	9	7	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_5	Pearson	-	,14	,22	,38	1	-	,09	,16	,26	,34	,16	,22
	Correlation	,13	2	6	2**		,14	9	2	0'	8**	8	6
		0					3						
	Sig. (2-tailed)	,31	,27	,07	,00		,26	,44	,20	,04	,00	,19	,07
	3	2	7	2		6	3	7	1	6	2	7	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_6	Pearson	,06	-	-	,06	-	1	,04	,42	,10	,32	-	,22
	Correlation	4	,22	,13	4	,14		0	9**	7	2'	,13	1
			1	6		3						9	
	Sig. (2-tailed)	,62	,08	,29	,62	,26		,75	,00	,40	,01	,28	,08
	0	4	2	1	6		8	1	8	1	2	4	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_7	Pearson	,03	-	,02	,17	,09	,04	1	,02	-	-	-	,21
	Correlation	9	,18	2	5	9	0		4	,33	,06	,01	3
			1							4**	4	9	
	Sig. (2-tailed)	,76	,15	,86	,17	,44	,75		,85	,00	,62	,88	,09
	6	9	2	5	3	8		0	8	1	3	6	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_8	Pearson	,13	-	,28	,33	,16	,42	,02	1	,33	,30	-	,22
	Correlation	9	,15	0'	3**	2	9**	4		9**	5'	,03	6
			4									0	
	Sig. (2-tailed)	,28	,23	,02	,00	,20	,00	,85		,00	,01	,81	,07
	3	4	7	8	7	1	0		7	6	9	8	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_9	Pearson	-	-	,31	,29	,26	,10	-	,33	1	,14	,09	,22
	Correlation	,25	,01	1'	2'	0'	7	,33	9**		6	8	4
			3					4**					
	Sig. (2-tailed)	,04	,92	,01	,02	,04	,40	,00	,00		,25	,44	,08
	9	3	4	1	1	8	8	7		8	7	1	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_10	Pearson	,05	-	,06	,21	,34	,32	-	,30	,14	1	-	,22
	Correlation	0	,12	3	0	8**	2'	,06	5'	6		,00	9
			6					4				7	
	Sig. (2-tailed)	,70	,33	,62	,10	,00	,01	,62	,01	,25		,95	,07
	1	1	7	1	6	1	1	6	8		4	4	

	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_11	Pearson Correlation	,009	,338**	,279*	-,028	,168	-,139	-,019	,039	8	,007	1	,238
	Sig. (2-tailed)	,946	,007	,028	,829	,192	,282	,883	,819	,447	,954		,062
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
PER_12	Pearson Correlation	,212	,231	,229	,226	,226	,221	,223	,216	,224	,229	,238	1
	Sig. (2-tailed)	,098	,071	,073	,077	,077	,084	,096	,078	,081	,074	,062	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Alat ukur disini adalah kuesioner. Menurut(Sugiyono2014) reliabilitas instrumen adalah ketepatan alat ukur yang digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Dan dari hasil uji reliabilitas data X (Kuliah melalui Whatsapps) didapatkan hasil sebagai berikut :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,420	8

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PER_1	30,53	4,745	,217	,370
PER_2	30,52	5,500	,044	,439
PER_3	30,35	5,643	,001	,453
PER_4	30,34	4,916	,241	,363
PER_5	30,53	4,909	,195	,381
PER_6	30,34	4,982	,160	,397
PER_7	30,68	4,911	,083	,446
PER_8	30,35	3,938	,531	,202

Bila kita melihat angka r tabel pada N=62 dan tingkat sinifikansi 0,05 didapat angka = 0,2108, maka hasil dari perhitungan reliabilitas Pernyataan 1 sampai dengan Pernyataan 8 angkanya di atas r tabel, dan angka cronbach's alpha

sebesar 0,420, jadi dapat kita simpulkan bahwa alat ukur atau kuesioner Kuliah melalui Whatsapps (X) dalam penelitian ini adalah Reliabel.

Dan dari hasil uji reliabilitas data Y (Kepuasan mahasiswa) didapatkan hasil angka cronbach's alpha sebesar 0,580 yang melebihi dari pada angka r tabel, dimana angka r tabel adalah 0,2108. Sehingga kita dapat menyimpulkan alat ukur atau kuesioner tentang Kepuasan mahasiswa (Y) adalah Reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,580	12

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PER_1	48,13	9,918	,033	,599
PER_2	48,48	10,221	-,032	,606
PER_3	48,55	8,809	,340	,538
PER_4	48,37	8,008	,387	,519
PER_5	48,50	8,320	,387	,522
PER_6	48,10	9,663	,104	,585
PER_7	48,18	9,755	,019	,613
PER_8	48,05	8,637	,445	,519
PER_9	48,27	9,055	,243	,558
PER_10	48,11	9,184	,314	,547
PER_11	48,27	9,120	,179	,574
PER_12	48,26	8,096	,550	,490

Uji regresi sederhana adalah untuk menguji variabel bebas yaitu X (Kuliah melalui Whatsapps) terhadap variabel terikat yaitu Y (Kepuasan Mahasiswa). Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y.

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Tabel di atas variabel enter/ remove menjelaskan bahwa variabel yang dimasukkan atau dibuang adalah variabel nilai trust (data X) sebagai predictor dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,298 ^a	,089	,073	3,103

a. Predictors: (Constant), X

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai hubungan/ korelasi (R) antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,298. Menurut (Jonathan, 2006) bahwa nilai koefisien korelasi (R) memiliki tingkatan yaitu :

R = 0 artinya antara variabel X dan Y tidak mempunyai korelasi (hubungan)

0,00 sd 0,25 korelasi variabel X dan Y sangat lemah

0,25 sd 0,50 korelasi variabel X dan Y cukup

0,50 sd 0,75 korelasi variabel X dan Y kuat

0,75 sd 0,99 korelasi variabel X dan Y sangat kuat

Maka R sebesar 0,298 dapat diartikan bahwa variabel Kuliah melalui Whatsapps (X) memiliki Hubungan cukup kuat terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y).

Dan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R²) merupakan pengkuadratan dari nilai R, yang artinya nilai 0,89 merupakan nilai pengaruh variabel Trust sangat kuat terhadap variabel terikat (partisipasi), sehingga kita katakan Kuliah melalui Whatsapps mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa sebesar 89,0% dan 11% dipengaruhi variabel lain.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56,178	1	56,178	5,835	,019 ^a
	Residual	577,709	60	9,628		
	Total	633,887	61			

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

Dari tabel Anova menggambarkan bahwa apakah ada pengaruh variabel Trust (X) terhadap variabel partisipasi (Y), dengan nilai F hitung 5,835 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019, dimana tingkat signifikansi ini berada dibawah 0,05 yang artinya signifikan. Sehingga dapat kita katakan ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,981	5,677		6,866	,000
	X	,393	,163	,298	2,415	,019

a. Dependent Variable: Y

variabel partisipasi.

Dari tabel Coefficients dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi sederhananya adalah:

$$Y = 0,393X + 38,981$$

Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Apabila tidak ada kuliah melalui Whatsapps maka masih ada kepuasan mahasiswa sebesar 38,981.
- b. Setiap penambahan satu frekuensi kuliah melalui Whatsapps maka menambah kepuasan mahasiswa sebesar 0,393.

Nilai Uji t adalah 2,415 dengan tingkat signifikansi 0,019 artinya bahwa ada pengaruh nyata antara variabel X terhadap Variabel Y sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, artinya bahwa ada Pengaruh Kuliah Melalui Whatsapps Terhadap Kepuasan Mahasiswa D3 Manajemen Perpajakan Universitas Bina Sara Informatika (UBSI) Cabang Salemba 22 Jakarta.

SIMPULAN

Bahwa kuliah melalui Whatsapps menjadi andalan dan pilihan utama mahasiswa dikarenakan sederhana dalam pengoperasiannya, dan dapat mengirim materi pembelajaran baik dalam bentuk file dokumen, suara, gambar maupun video. Sehingga pembelajaran materi kuliah dapat tersampaikan dengan jelas di

mahasiswa, karena mahasiswa dapat bertanya atau memberikan tanggapan kepada dosennya baik melalui chatting/ pesan teks, pesan suara (voice note), pesan video (rekaman video). Disamping itu penggunaan aplikasi Whatsapps berjam-jam atau seharian sangat hemat biaya dibanding dengan aplikasi lain seperti meeting zoom yang mahal dan sangat terbatas waktunya apabila menginginkan yang gratis. Faktor lain 11% yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa adalah faktor waktu interaksi belajar dalam hal tanya jawab mahasiswa kepada dosennya dapat dilakukan 24 jam, dan juga faktor sinyal atau jaringan internet yang memadai serta tipe smartphone yang semakin canggih.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, B. (2005). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Edisi 2*. Bandung: ALFABETA.
- APJII, A. P. (2017). *Profil Pengguna Internet Indonesia*. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Hamka, L. A. (2015). Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Langsung pada Materi Sistem Gerak di SMA Negeri 1 Donri-Donri. *Jurnal Bionature Vol 16 No. 1 April*, 58-64.
- Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan jurusan pilihan orang tua*. Fakultas Psikolog Universitas Gunadarma.
- Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kebudayaan, K. P. (2020, 03). Retrieved 07 03, 2020, from kemendikbud.go.id: <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan>
- Liptianingsih, D. &. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran IPS Di MTS Nereri 1 Situbondo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 25-32.
- Nitisusastro, M. (2012). *Perilaku Konsumen*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Parawie, s. (2016, 08 14). Retrieved 07 03, 2020, from wordpress.com: <https://www.google.co.id/amp/s/sahrulparawie.wordpress.com/2016/08/14/makalah-tentang-whatsapp/amp/>
- PeraturanPemerintah. (No. 60:2009). *Peraturan pemerintah Republik Indonesia*. Retrieved 06 03, 2020, from kemeneng.go.id: http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_60_99.pdf
- Prihatna, H. (2005). *Kiat Praktis Menjadi Webmaster Profesional*. Jakarta. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Retnoningsih, S. d. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya.
- Setiawan, E. (2019). *KBBI Online*. Retrieved 07 03, 2020, from <https://kbbi.web.id/kuliah>

- Siallagan, D. (2011). *Fungsi dan Peranan Mahasiswa*. Bengkulu: UNIB.
- Siregar, A. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UMM Press.
- Siswoyo, D. d. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi* , 1-10.
- Tjiptono, F. (2011). *Service Management Mewujudkan Layanan Prima edisi 2*. Yogyakarta: Andi.
- Widiyanto, M. (2013). *Statistika Terapan, Konsep dan Aplikasi SPSS/Lisrel dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Gramedia.